

RINGKASAN

YULI ALFIATUL IS'ADAH. 115060113111005. Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Dibawah Bimbingan Dr.Ir. Syafril, MS.

Sektor pertanian memiliki peranan penting bagi pembangunan nasional. Salah satu peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber pangan bagi penduduk di Indonesia. Selain itu sektor pertanian berperan dalam menyumbang PDB Nasional, penyerapan tenaga kerja, ekspor hasil-hasil pertanian. Selain itu peran sektor pertanian juga berperan dalam menjaga dan memelihara fungsi lingkungan hidup (Direktorat Pangan dan Pertanian, 2013). Menurut AAK (1990), padi merupakan komoditas pertama sebagai sumber karbohidrat dan protein di Indonesia. Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Persentase sasaran konsumsi beras memiliki tingkat sasaran konsumsi paling tinggi daripada komoditas yang lain (Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2012). Hal ini berarti dibutuhkan upaya meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan konsumsi beras. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi lumbung pangan nasional. Potensi sumberdaya lahan seluas 1,147 hektar yang menjadi andalan utama produksi pangan di dalam negeri khususnya komoditas padi (Pusat Analisa dan Informasi Perberasan di Jawa Timur, 2012). Perkembangan produksi padi di Jawa Timur mengalami fluktuasi. Produksi padi pada tahun 2009 mencapai 11.259.085 ton kemudian tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 12.049.342 ton. Produksi terendah adalah pada tahun 2011 yang mencapai 10.576.543 ton (BPS, 2013). Provinsi Jawa Timur memiliki 10 kabupaten sebagai penghasil padi paling dominan. Kabupaten Jombang menduduki peringkat ke sembilan setelah Nganjuk dengan luas panen sebesar 72.585 ha dan jumlah produksi sebesar 463.979 ton (BPS, 2010).

Salah satu daerah penghasil padi di Kabupaten Jombang yaitu berada di Kecamatan Ploso. Usahatani padi di Kecamatan Ploso dihadapkan pada masalah produktivitas yang rendah. Tingkat produktivitas di Kecamatan Ploso sebesar 55,69 Kw/Ha lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat produktivitas di Kabupaten Jombang 63,92 Kw/Ha. Desa Jatigedong merupakan salah satu daerah di Kecamatan Ploso yang melakukan usahatani padi. Di daerah penelitian sebagian besar penggunaan lahan dengan persentase tertinggi digunakan untuk areal pertanian dengan persentase sebesar 67,86 persen atau 244.947 hektar. Hampir seluruh petani di Desa Jatigedong mengusahakan komoditas padi karena memiliki potensi lahan cocok untuk tanaman padi dan menguntungkan. Masalah di daerah penelitian adalah keterbatasan modal petani, harga input yang tinggi, distribusi pupuk bersubsidi tidak lancar, penggunaan faktor-faktor produksi pupuk dan pestisida yang tidak sesuai anjuran, ada yang menggunakan benih tidak bersertifikat, kurangnya pendampingan dan kurangnya informasi pasar. Di sisi lain petani harus mampu mengalokasikan input secara efektif dan efisien untuk mendapatkan produksi yang maksimal. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu : (1) Menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi di daerah penelitian, (2) Menganalisis tingkat efisiensi teknis masing-masing petani pada usahatani padi di daerah penelitian, (3)

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis dan (4) Mengestimasi biaya dan pendapatan usahatani padi di daerah penelitian.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Metode ini dipilih karena masing-masing petani di daerah penelitian memiliki luas lahan yang berbeda-beda. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Parel, et al. (1973). Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus parel diperoleh sampel (n) sebanyak 41 orang. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi *Frontier* dan tingkat inefisiensi teknis adalah fungsi produksi *Stochastic Frontier* dengan menggunakan *Software Frontier 4.1*. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inefisiensi teknis dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Sedangkan untuk mengestimasi tingkat biaya dan pendapatan usahatani menggunakan analisis biaya tetap dan biaya variabel, penerimaan dan pendapatan.

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Produksi usahatani padi dipengaruhi secara nyata dan positif adalah luas lahan, tenaga kerja dan pupuk kimia. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi usahatani padi adalah benih dan pestisida cair, (2) Efisiensi teknis yang dicapai oleh petani responden rata – rata sebesar 0,7328, (3) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat inefisiensi teknis adalah luas lahan, status kepemilikan lahan, penggunaan pupuk organik. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata dan negatif terhadap inefisiensi teknis adalah pekerjaan sampingan. Faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis adalah pendidikan dan jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja, (4) Rata-rata biaya total petani adalah sebesar Rp 14.148.479,74 dan rata-rata pendapatan petani responden adalah sebesar Rp 5.851.785,087.

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dalam upaya untuk meningkatkan produksi sebaiknya petani mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang memiliki koefisien positif dan berpengaruh nyata terhadap proses produksi padi yaitu luas lahan, tenaga kerja dan pupuk kimia, (2) Tingkat efisiensi teknis padi di Desa Jatigedong dapat ditingkatkan lagi dengan cara pembinaan dan pendampingan dari penyuluh pertanian mengenai cara penggunaan faktor-faktor produksi sesuai dengan rekomendasi. (3) Sebaiknya perlu adanya sekolah lapang atau demplot budidaya padi dari petugas penyuluh lapang agar petani bisa mencapai efisiensi teknis secara penuh. (4) Meningkatkan pendapatan usahatani padi di Desa Jatigedong sebaiknya benih yang digunakan menggunakan benih unggul bersertifikat. Pupuk dan pestisida yang digunakan sebaiknya sesuai dengan anjuran dari dinas penyuluhan setempat. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan dari penyuluh pertanian kepada petani responden supaya memperoleh modal untuk kegiatan usahatani padi dan perlu adanya kerjasama antara kelompok tani dengan lembaga keuangan seperti koperasi atau bank yang memiliki tingkat bunga rendah. Hal itu bertujuan untuk memperlancar kegiatan usahatani. Petani sebaiknya memiliki lumbung padi yang bertujuan untuk menyimpan sebagian hasil panennya dan bisa dijual ketika musim paceklik agar harga jualnya bisa tinggi. Menjual hasil panen sebaiknya diberi nilai tambah seperti pengeringan, standarisasi produk, pengolahan dan pengemasan.

SUMMARY

YULI ALFIATUL IS'ADAH. 115040113111005. Analysis Technical Efficiency Usage of Production Factors Rice (*Oryza sativa* L) Farming in Jatigedong Village, Ploso Subdistrict, Jombang Regency. Supervised by Dr.Ir.Syafrial, MS

The agricultural sector has an important role for national development. One of the role of the agricultural sector is as a source of food for population in Indonesia. Besides that agriculture sector participate in contributed GDP National, Employmen and Exports of agricultural products. Besides that the role of the agricultural sector also has a role in maintaining and preserving the environmental functions (The Directorate Of Food and Agriculture, 2013). According to AAK (1990), rice is the first commodities as a source of carbohydrates and protein in Indonesia. Rice is a food that produce rice. The percentage of target consumption of rice have the highest consumption level of the target from the other commodities (Food Security Agency of the Ministry of Agriculture, 2012). This means it takes an effort to increase production to meet the needs of the communities will be the consumption of rice. East java is one of the provinces barns national. Resource potential of the land area of 1,147 hectares the mainstay of domestic food production especially rice commodities (Center Of the Analysis and Information Rice in East Java, 2012). The development of rice production in east java experiencing fluctuations. Rice production in the year 2009 achive 11.259.085 tons. Later years 2013 increased of 12.049.342 tons. Production the lowest is that years 2011 achive 10.576.543 tons (BPS, 2013). East java province has 10 regency as producing rice our dominant. Jombang regency ranked to nine after nganjuk extensively harvest of 72.585 hectare and amount production of 463.979 ton (BPS, 2010).

One of the rice producing areas in Jombang is located in the Sub district Ploso. Rice farming in the Sub district Ploso faced with the problem of low productivity. Rice farming in the sub District Ploso faced with the problem of low productivity. The level of productivity in Sub district Ploso of 55.69 Kw/Ha is lower when compared with the level of productivity in Jombang 63.92 Kw/Ha. Jatigedong village is one of the areas in Sub district Ploso who performs rice farming enterprises. In the study areas the majority of land with the highest used to the acreage of agriculture with the percentage of 67,86 percent or 244947 hectares. Almost all farmers in the village Jatigedong trying to establish a rice commodities because have the potential to land suitable for of paddy and profitable. Problems in the area of research is the limited capital of farmers, high input prices, the distribution of subsidized fertilizer is not smooth, the use of factors of production of fertilizers and pesticides are not as recommended, some use non-certified seeds, lack of care and lack of market information. On the other side farmers must be able to allocate input effectively and efficiently to get maximum production. This study has a few purposes are: (1) Analyze the factors of production that affect the production of rice farming in the study area, (2) Analyze level of technical efficiency of each farmer on rice farming in the study area, (3) Analyze the factors which affects the technical efficiency and (4) Estimate the costs and revenue of rice farming in the study area.

The sampling method performed by using the Stratified Random Sampling method. This method is selected because each of farmer in the research area has a land area that is different. Sampling using the formula of Parel, et al. (1973). The result using a sample obtained paret formula (n) as many as 41 people. Data analysis method used to determine the factors that affect the production of Frontier and level of technical inefficiency is the production function Stochastic Frontier using Software Frontier 4.1. The factors that affect the level of technical inefficiency were analyzed using multiple regression. While to estimate level of costs and farm income analysis using fixed costs and variable costs, revenue and income. The results of the analysis obtained was that as follows: (1) Production of rice farming significantly and positively affected are land, labor and chemical fertilizers. While the factors that do not significantly affect the production of rice farming is the seed and pesticide liquid, (2) technical efficiency achieved by the average farmer respondents average at 0,7328, (3) factors that affect real on the level of technical inefficiency is land area, status land ownership and use organic manure. While, faktors that affect real and negative against technical inefficiency technical is a side job. Factors that not affect real technical inefficiency is education and the number member that does not work, (4) The average total cost farmers is Rp 14.148.479,74 and average farmer's income respondents was Rp 5.851.785,087.

Suggestions for this research are as follows: (1) In an effort to increase production of farmers should optimize the use of production factors which has positive coefficient and significant effect on rice production process ie land, labor and fertilizers, (2) The level of technical efficiency of rice in the village Jatigedong be increased more by means guidance and assistance of agricultural extension workers on how to use the factors of production in accordance with the recommendation, (3) Should the need for a field school or rice farming plots of field extension workers that farmers can achieve full technical efficiency, (4) The increasing incomes of rice farming in the village of seed used Jatigedong should use improved seed certified. Fertilizers and pesticides used should be in accordance recommended by of local extension services. The need for guidance and assistance from agricultural extension to farmers of the respondents in order to raise capital for rice farming activities and the need for cooperation among farmers' groups with financial institutions such as cooperatives or a bank that has a low interest rate. It aims to facilitate farming activities. Farmers should has granary that aims to keep most of the crops and can be sold when the famine that the selling price can be high. Sell their harvest should be given added value such as drying, standardization of products, processing and packaging.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) di Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang S-1 di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang. Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sae'un dan Ibu Rukilah selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menulis skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Syafrial, MS, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Supranoto selaku Kepala Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian skripsi.
5. Alm. Sulistiyah dan Ahmad Sodik selaku kakak kandung tercinta yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terimakasih atas kerjasama dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih terbatasnya ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 19 Mei 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang pada tanggal 01 Juli 1992 dan merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah bernama Sae'un dan Ibu bernama Rukilah.

Penulis memulai pendidikan di TK Muslimat Jatigedong, Jombang (1998-1999), Kemudian melanjutkan ke MI Nizhamiyah Jatigedong, Jombang pada tahun (1999-2005). Kemudian dilanjutkan dan menyelesaikan pendidikan di MTs. Nizhamiyah Ploso, Jombang pada tahun 2005-2008. Setelah itu, pendidikan dilanjutkan ke SMA PGRI Ploso, Jombang dan selesai pada tahun 2008-2011. Pada tahun yang sama, yaitu tahun 2011 penulis diterima di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang melalui jalur Bidikmisi.

Selama mengikuti studi di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik yakni menjadi asisten praktikum mata kuliah Ekonomi Makro dan Ekonomi Produksi. Sedangkan dalam kegiatan non akademik, penulis mengikuti kegiatan kepanitiaan seperti panitia PLA 1 (Pendidikan dan Latihan Anggota 1) sebagai sie Konsumsi, RASTA (Rangkaian Ulang Tahun Permaseta) Sebagai sie Kesehatan dan panitia LKTI Nasional (Lomba Karya Tulis Ilmiah) sebagai sie Danus.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Tentang Padi.....	10
2.2.1 Tanaman Padi.....	10
2.2.2 Budidaya Tanaman Padi	11
2.3 Tinjauan Tentang Produksi.....	14
2.3.1 Teori Produksi dan Faktor Produksi.....	14
2.3.2 Fungsi Produksi.....	16
2.3.3 Fungsi Produksi <i>Cobb Douglas</i> sebagai Fungsi Produksi <i>Frontier</i>	18
2.4 Tinjauan Tentang Efisiensi Teknis	21
2.5 Faktor Penentu Inefisiensi Teknis.....	23
2.6 Konsep Regresi	24
2.7 Tinjauan Tentang Usahatani.....	26
2.7.1 Pengertian Usahatani.....	26
2.7.2 Tinjauan Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani....	26
 III. KERANGKA PENELITIAN	 29
3.1 Kerangka Pemikiran.....	29

	Halaman
3.2 Hipotesis	33
3.3 Batasan Masalah	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
IV. METODE PENELITIAN	37
4.1 Metode Penentuan Lokasi	37
4.2 Metode Penentuan Sampel	37
4.3 Metode Pengumpulan Data	38
4.4 Metode Analisis Data	39
4.4.1 Analisis Deskriptif	39
4.4.2 Analisis Kuantitatif	40
4.5 Pengujian Hipotesis.....	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	47
5.1.1 Letak Geografis Lokasi Penelitian	47
5.1.2 Penggunaan Lahan	47
5.1.3 Jumlah Penduduk	48
5.1.4 Tingkat Pendidikan	49
5.1.5 Mata Pencarian	50
5.2 Karakteristik Petani Responden	50
5.2.1 Umur Petani Responden	50
5.2.2 Tingkat Pendidikan Petani Responden	51
5.2.3 Jumlah Anggota Keluarga	52
5.2.4 Luas Lahan Petani Responden	53
5.2.5 Status Kepemilikan Lahan	53
5.2.6 Status Usahatani	54
5.2.7 Status Marital Petani Responden.....	55
5.2.8 Penggunaan Benih Sertifikat dan Non Sertifikat	55
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi	56
5.4 Analisis Tingkat Efisiensi Teknis Masing-Masing Petani Usahatani Padi	61
5.5 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis ..	63

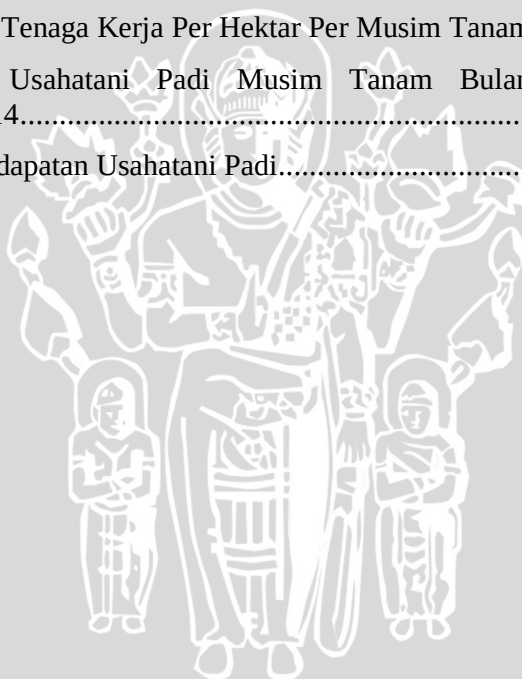
	Halaman
5.5.1 Uji Asumsi Klasik	63
5.5.2 Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	65
5.6 Estimasi Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi	70
5.6.1 Analisis Biaya Usahatani	70
5.6.2 Penerimaan Usahatani Padi	76
5.6.3 Pendapatan Usahatani Padi	77
VI. PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

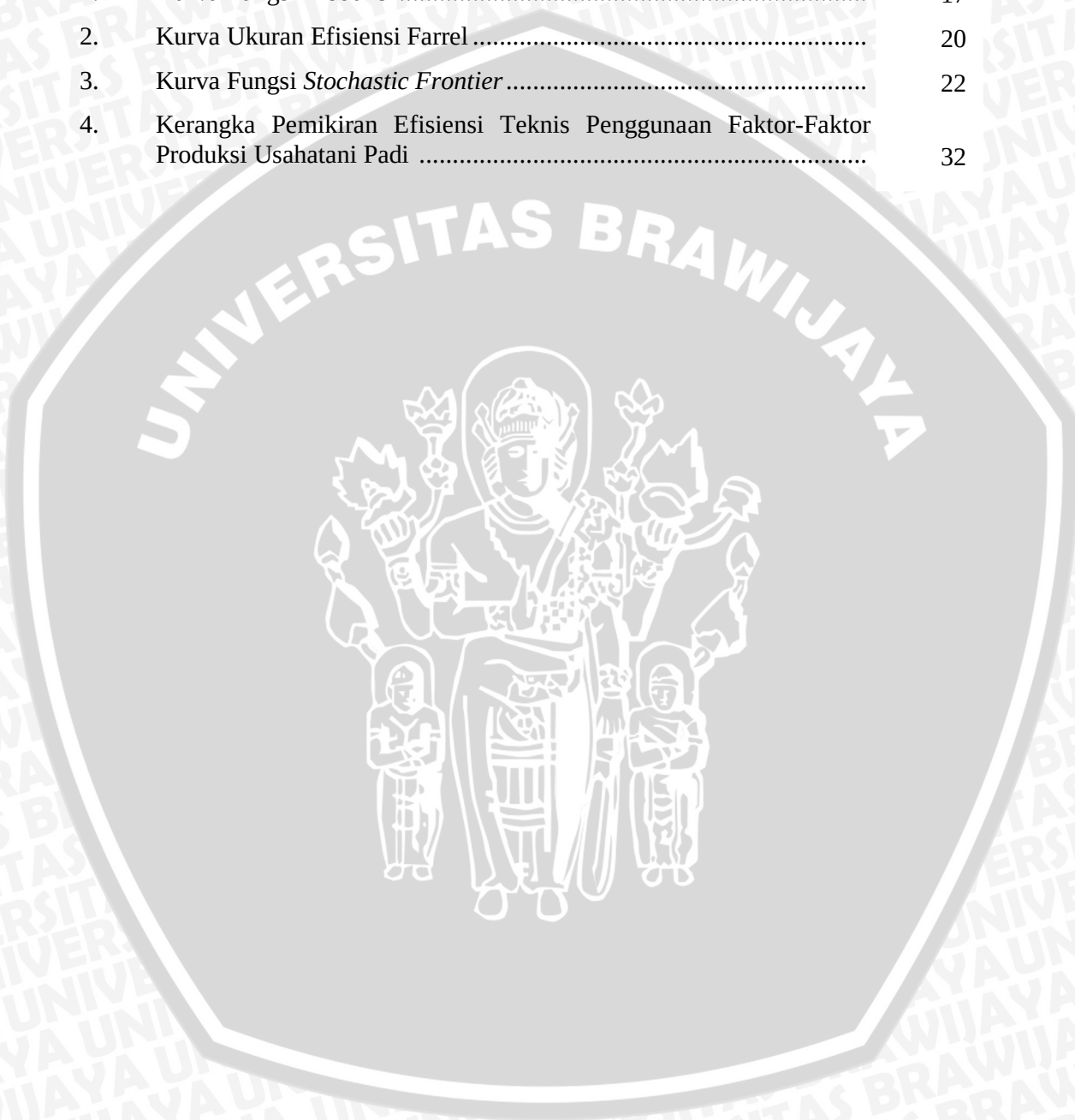
Nomor	Teks	Halaman
1.	Sasaran Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Tahun 2011-2015.....	1
2.	Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Jawa Timur Tahun 2009-2011.....	2
3.	Daerah penghasil Padi dengan Luas Panen yang Dominan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	3
4.	Metode Pemberian Air pada Padi Sawah.....	13
5.	Sebaran Populasi dan Sampel Berdasarkan Strata Luas Laham pada Usahatani Padi Desa Jatigedong Musim Tanam Bulan Juni-Agustus Tahun 2014.....	38
6.	Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2014.....	47
7.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2014.	48
8.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2014	49
9.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang Tahun 2014 ..	50
10.	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Golongan Umur di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2014	51
11.	Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jatigedong	52
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Jatigedong Tahun 2014	52
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Jatigedong Tahun 2014.....	53
14.	Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	54
15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Usahatani.....	54
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Marital.....	55
17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Benih Sertifikat dan Non Sertifikat.....	56
18.	Hasil Estimasi Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usahatani Padi dengan Pendekatan OLS (<i>Ordinary Least Square</i>)	57

	Halaman
19. Hasil Estimasi Fungsi Produksi Usahatani Padi dengan Pendekatan MLE (<i>Maximum Likelihood Estimation</i>)	58
20. Tingkat Efisiensi Teknis Masing – Masing Responden	62
21. Hasil Uji Multikolinieritas	64
22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
23. Hasil Pendugaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis Usahatani Padi di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang	65
24. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi per Hektar dalam Satu Musim Tanam	71
25. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi per Hektar per Musim Tanam	72
26. Rincian Biaya Tenaga Kerja Per Hektar Per Musim Tanam	74
27. Total Biaya Usahatani Padi Musim Tanam Bulan Mei–September 2014.....	76
28. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi.....	77



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kurva Fungsi Produksi	17
2.	Kurva Ukuran Efisiensi Farrel	20
3.	Kurva Fungsi <i>Stochastic Frontier</i>	22
4.	Kerangka Pemikiran Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi	32



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang.....	84
2.	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi di Kabupaten Jombang.....	85
3.	Perhitungan Strata Luas Lahan	86
4.	Data Karakteristik Responden	89
5.	Peralatan Usahatani Padi	90
6.	Data Penggunaan Sarana Produksi untuk Usahatani Padi.....	91
7.	Penggunaan Tenaga Kerja per Musim Tanam dengan Satuan Kerja Setara Pria.....	92
8.	Total Penggunaan Tenaga Kerja Per Hektar dalam Satu Musim Tanam	94
9.	Produksi Per Hektar dalam Satu Musim Tanam.....	95
10.	Biaya Tetap Usahatani Padi Per Hektar dalam Satu Musim Tanam	96
11.	Biaya Variabel Usahatani Padi Per Hektar dalam Satu Musim Tanam	97
12.	Total Biaya Usahatani Padi Per Hektar dalam Satu Musim Tanam	99
13.	Total Penerimaan Usahatani Padi Per Hektar dalam Satu Musim Tanam	100
14.	Total Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi per Hektar dalam Satu Musim Tanam.	101
15.	Data Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	102
16.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis.....	103
17.	Hasil Analisis Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	104
18.	Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	105
19.	Hasil Uji Asumsi Klasik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	108
20.	Dokumentasi Penelitian.....	109